

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Pada Tanggal
1 Januari 2021/31 Desember 2020**

***PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021,
and Consolidated Statement of
Financial Position as of
January 1, 2021/December 31, 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2021/December 31, 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes to the Financial Statements (Parent Entity)</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1,
2021/December 31, 2020

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 449/IR-FINC/ACE/03/23

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card :
Nomor Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

2 Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card :
Nomor Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Prabowo Widya Krisnadi
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
(021) 582-2222
Direktur Utama / President Director

Gregory S. Widjaja
Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
Taman Kebon Jeruk Blok Q5/5, RT 006 RW 012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
(021) 582-2222
Direktur / Director


state that:


- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
- 2 The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
- 4 We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors


Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama / President Director


Gregory S. Widjaja
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00256/2.1030/AU.1/05/1155-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp835Miliar dan Rp708Miliar, dimana jumlah tersebut mencakup 11,5% dari Jumlah Aset dan 53,9% dari Jumlah Liabilitas Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Pengungkapan Grup mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada catatan 2.s (sewa), 13 dan 21.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit, mencakup antara lain:

1. Kami memeriksa dan membandingkan daftar toko dan perjanjian sewa yang dimiliki Grup;
2. Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa;
3. Kami telah memeriksa dokumen perjanjian sewa, dengan melalui uji petik;
4. Kami telah menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, berdasarkan uji petik.
5. Kami telah mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Right of Use Assets and Leased Liabilities

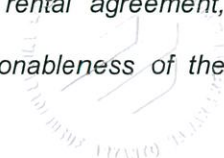
As of December 31, 2022, the Group recorded right of use assets and lease liabilities amounting to Rp835Billion and Rp708Billion, respectively, which account for 11.5% of the Group's Total Assets and 53.9% of the Group's Total Liabilities.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

The Group's disclosures regarding right of uses assets and lease liabilities are explained in notes 2.s (leases), 13 and 21.

We responds to key audit matter by performing audit procedures, including among others:

1. *We have checked and compared the listing stores and lease agreements that owned by the Group;*
2. *We have understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability;*
3. *We have checked the rental agreement document, by going through a sampling test;*
4. *We have tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, based on a sampling test.*
5. *We have evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*



Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Seperti diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

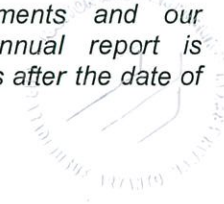
Other Matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2022, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

As described in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group have restated their consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, and consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 with adjustment to certain accounts in the previous consolidated financial statements. We have audited those adjustments and our opinion is not modified in respect to this matters.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

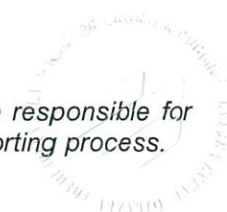
When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

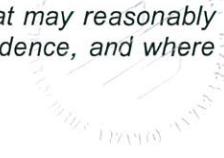
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021, serta
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021/ December 31, 2020*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 35, 36	2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	2,219,784,801,023	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 35				Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	47,647,813,591	43,060,742,690	115,086,693,129	Related Parties
Pihak Ketiga		38,207,113,267	23,716,901,643	28,395,970,760	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36	9,167,146,664	12,866,087,674	2,036,464,054	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	2,453,226,712,334	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	26.a	93,827,929,800	10,274,258,497	17,499,730,523	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	18,231,978,796	6,161,958,170	7,393,471,641	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	211,679,682,918	184,246,049,075	191,313,322,856	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>5,362,930,145,158</u>	<u>5,192,108,153,404</u>	<u>5,034,737,166,320</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	10, 34, 35	2,675,019,109	79,638,433	4,088,701,791	Due from Related Parties
Properti Investasi	11	333,075,266,960	348,424,815,585	363,069,256,209	Investment Properties
Aset Tetap	12	425,774,133,745	459,888,282,960	511,639,035,778	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13, 34	835,110,929,345	860,723,687,110	965,550,699,732	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	69,487,859,001	68,078,245,213	65,074,575,386	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	136,393,995,007	134,260,857,433	154,080,380,936	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	--	--	--	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	26.d	83,807,263,724	107,574,790,076	118,485,253,742	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,886,324,466,891</u>	<u>1,979,030,316,810</u>	<u>2,181,987,903,574</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7,249,254,612,049</u>	<u>7,171,138,470,214</u>	<u>7,216,725,069,894</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	17, 35, 36				Trade Payables
Pihak Berelasi	34	44,360,667,511	25,782,285,428	40,901,799,002	Related Parties
Pihak Ketiga		99,989,406,971	100,941,496,489	123,325,436,601	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	18	42,635,346,024	40,091,217,523	31,889,653,512	Advances from Customer
Utang Pihak Berelasi	34, 35	7,119,968,443	45,080,675,935	55,359,532,461	Due to Related Parties
Beban Akrual	19, 35	52,968,628,621	62,608,174,276	76,270,096,071	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		207,009,193	1,382,804,674	6,817,770,173	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		66,070,623,250	69,229,034,250	84,504,472,750	Deferred Income
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 36	41,860,561,197	37,338,018,894	41,165,033,508	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	26.b	56,103,084,768	77,175,355,040	128,507,418,891	Taxes Payables
Bagian Jangka Pendek atas - Liabilitas Jangka Panjang: Liabilitas Sewa	21, 34, 35	258,453,470,946	262,908,385,034	256,186,841,237	Short-Term Liabilities Net of - Non Current Portion Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>669,768,766,924</u>	<u>722,537,447,543</u>	<u>844,928,054,206</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek: Liabilitas Sewa	21, 34, 35	449,800,261,031	571,447,690,357	577,040,961,185	Long-Term Liabilities Net of - Current Portion Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	35	5,122,070,483	4,912,619,760	9,006,059,505	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	22	190,574,883,000	293,260,435,000	442,152,143,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>645,497,214,514</u>	<u>869,620,745,117</u>	<u>1,028,199,163,690</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>1,315,265,981,438</u>	<u>1,592,158,192,660</u>	<u>1,873,127,217,896</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000	Equity Attributable to Owners of the Parent Company: Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	24	440,574,864,042	440,574,864,042	440,574,864,042	Additional Paid In Capital - Net
Saham Treasuri	23	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		239,797,199	239,797,199	239,797,199	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		482,594,713,034	482,594,713,034	482,594,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		4,829,127,859,939	4,485,837,710,616	4,265,982,401,582	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>5,889,852,361,714</u>	<u>5,546,562,212,391</u>	<u>5,326,706,903,357</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		44,136,268,897	32,418,065,163	16,890,948,641	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>5,933,988,630,611</u>	<u>5,578,980,277,554</u>	<u>5,343,597,851,998</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,249,254,612,049</u>	<u>7,171,138,470,214</u>	<u>7,216,725,069,894</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Disajikan Kembali, Catatan 41					*) As Restated, Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
PENJUALAN	27, 34	6.612.739.815.398	6.409.614.100.032	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	150.063.526.748	133.748.598.868	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN - BERSIH		6.762.803.342.146	6.543.362.698.900	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3.494.850.563.778)	(3.330.713.867.112)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3.267.952.778.368	3.212.648.831.788	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30, 34	(2.521.240.163.935)	(2.438.974.111.544)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	31.a	133.713.297.923	138.595.945.083	Other Income
Beban Lain-lain	31.b	(4.335.069.197)	(832.052.678)	Other Expenses
LABA USAHA		876.090.843.159	911.438.612.649	PROFIT FROM OPERATION
Beban Pajak Final		(4.679.369.659)	(2.934.065.533)	Final Expense Tax
Beban Keuangan - Bersih	32	(50.580.273.988)	(63.636.537.449)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		820.831.199.512	844.868.009.667	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	26.c	(132.405.871.180)	(152.907.386.590)	Current Tax
Pajak Tangguhan	26.c	(14.778.463.852)	12.847.963.554	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(147.184.335.032)	(140.059.423.036)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		673.646.864.480	704.808.586.631	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	40.859.375.000	104.752.795.000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.d	(8.989.062.500)	(23.758.427.220)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		31.870.312.500	80.994.367.780	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		705.517.176.980	785.802.954.411	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Profit For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		664.342.863.394	690.770.530.338	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		9.304.001.086	14.038.056.293	Non-Controlling Interests
Total		673.646.864.480	704.808.586.631	Total
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		695.798.973.246	770.275.837.889	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		9.718.203.734	15.527.116.522	Non-Controlling Interests
Total		705.517.176.980	785.802.954.411	Total
LABA PER SAHAM DASAR	33	38,83	40,38	BASIC EARNING PER SHARE

*) Disajikan Kembali, Catatan 41

*) As Restated, Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Retained Earning Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020 (SEBELUM PENYAJIAN KEMBALI)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,113,982,576,097	32,763,067,548	4,629,340,356,679	(34,184,872,500)	5,207,470,145,420	14,772,408,978	5,222,242,554,398	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020 (BEFORE RESTATEMENT)
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - Efek IFRIC	--	--	--	--	119,236,757,937	--	119,236,757,937	--	119,236,757,937	2,118,539,663	121,355,297,600	Adjustment of Initial Implementation - IFRIC Effects
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 *)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,233,219,334,034	32,763,067,548	4,748,577,114,616	(34,184,872,500)	5,326,706,903,357	16,890,948,641	5,343,597,851,998	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020 *)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	690,770,530,338	--	690,770,530,338	--	690,770,530,338	14,038,056,293	704,808,586,631	Profit for the Year
Dividen Kas	25	--	--	--	(550,420,528,855)	--	(550,420,528,855)	--	(550,420,528,855)	--	(550,420,528,855)	Cash Dividend
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	79,505,307,551	79,505,307,551	--	79,505,307,551	1,489,060,229	80,994,367,780	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 *)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,373,569,335,517	112,268,375,099	4,968,432,423,650	(34,184,872,500)	5,546,562,212,391	32,418,065,163	5,578,980,277,554	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021 *)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	664,342,863,394	--	664,342,863,394	--	664,342,863,394	9,304,001,086	673,646,864,480	Profit for the Year
Penambahan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000	Additional of Subsidiary
Dividen Kas	25	--	--	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	Cash Dividend
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	31,456,109,852	31,456,109,852	--	31,456,109,852	414,202,648	31,870,312,500	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,685,403,374,988	143,724,484,951	5,311,722,572,973	(34,184,872,500)	5,889,852,361,714	44,136,268,897	5,933,988,630,611	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Disajikan Kembali, Catatan 41

*) As Restated, Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		7,955,340,589,580	7,695,375,182,016	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(5,730,027,159,631)	(4,622,348,489,675)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(1,249,633,147,696)	(1,289,783,542,396)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak		(408,840,022,630)	(531,400,218,007)	Payment for Tax
Penerimaan dari Restitusi Pajak		5,097,549,594	5,251,611,788	Cash Received from Tax Refund
Penerimaan Bunga		46,900,631,385	48,331,724,111	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		618,838,440,602	1,305,426,267,837	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Properti Investasi	11	--	(674,152,043)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap dan Aset Takberwujud	12, 15	(107,489,443,031)	(84,449,629,919)	Acquisitions of Fixed Assets and Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	3,128,093,149	1,743,898,104	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Setoran Modal ke Dalam Entitas Non-Pengendali		2,000,000,000	--	Paid in Capital Into Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(102,361,349,882)	(83,379,883,858)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	25	(352,508,823,923)	(550,420,528,855)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi		156,811,455,026	190,679,907,099	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(197,367,543,194)	(196,949,700,267)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa		(546,377,575,255)	(341,153,051,355)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(939,442,487,346)	(897,843,373,378)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(422,965,396,626)	324,203,010,601	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		12,530,824,723	(154,158,101)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,543,833,653,523	2,219,784,801,023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas		11,146,307,523	15,329,453,964	Cash on Hand
Bank		1,497,917,186,394	1,931,225,544,168	Cash in Banks
Deposito Berjangka		624,335,587,703	597,278,655,391	Time Deposits
Total		2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	Total

Informasi Tambahan Arus Kas disajikan pada Catatan 39.

Additional Information of cash flows are presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT. 01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 5 Agustus 2020 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan sehubungan dengan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Pada tanggal 19 Agustus 2020, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357208 tahun 2020.

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 228 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Solo, Purwokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Pontianak, Manado,

1.a. The Company’s Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (“the Company”) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company’s name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendment of the Company’s articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company’s articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 7 dated August 5, 2020 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in purposes and Company’s scope of activities. On August 19, 2020, the changes of the Company’s article of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0357208 year 2020.

According to Article 3 of the Company’s article of association, the Company’s scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent and distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products.

As of December 31, 2022 the Company has 228 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Solo, Purwokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Banjarmasin, Pontianak, Manado,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok, Kendari, Pangkal Pinang, Mojokerto, Gorontalo, Riau, Magelang, Mataram, Serang, Sukabumi, Kudus, dan Kebumen.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak langsung PT Kawan Lama Internusa.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2009	59.9988%	59.9988%	343,623,992,892	289,099,350,443
Entitas Anak/ Subsidiaries PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	--	60.0000%	60.0000%	4,804,115,824	--
Entitas Asosiasi/ Associate PT Omni Digitama Internusa (ODI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	2016	30.0000%	30.0000%	44,186,299,893	73,729,590,006

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok, Kendari, Pangkal Pinang, Mojokerto, Gorontalo, Riau, Magelang, Mataram, Serang, Sukabumi, Kudus, dan Kebumen.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, the Company's major shareholder which is direct subsidiary of PT Kawan Lama Internusa.

The ultimate parent entity of the Company is PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. Subsidiary and Associate

The Company's investment in shares of stock of subsidiaries and associate as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, S.H., pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp239.797.199 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)

Anggaran dasar DSB telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0081094.AH.01.01 tanggal 20 Desember 2021, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 60%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

Anggaran dasar ODI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0082977 tanggal 23 September 2016, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 30%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

PT Toys Games Indonesia (TGI)

TGI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, S.H., a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded effect of changes in equity of subsidiary amounting to Rp239,797,199 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)

DSB's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0081094.AH.01.01 dated December 20, 2021, with the percentage of the Company's ownership of 60%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

ODI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0082977 dated September 23, 2016, with the percentage of the Company's ownership of 30%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dan No. 18 tanggal 9 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	President Commissioner
Komisaris	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Commissioner
Komisaris	Tarisa Widya Krisnadi	-	Commissioner
Komisaris Independen	Letjend. TNI Purn. Tarub	Letjend. TNI Purn. Tarub	Independent Commissioner
	Irjen Pol Purn.	Irjen Pol Purn.	
Komisaris Independen	Drs. Mathius Salempang	Drs. Mathius Salempang	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	President Director
Direktur	Sugiyanto Wibawa	Tarisa Widya Krisnadi	Director
Direktur	Dewi Triana Saleh	Sugiyanto Wibawa	Director
Direktur	Suharno	Dewi Triana Saleh	Director
Direktur	Gregory Sugyono Widjaja	Suharno	Director
Direktur	Teresa Lucia Wibowo	Gregory Sugyono Widjaja	Director

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Eko Suseni dan Helen R. Tanzil.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are Eko Suseni and Helen R. Tanzil, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 13.023 dan 14.127 orang (tidak diaudit).

Total number of employees in the Company's and subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 are 13,023 and 14,127 persons, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

1.e Audit Committee

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's audit committee consisting of the following members:

	2022 dan / and 2021	
Ketua Komite Audit	Irjen Pol Purn. Drs. Mathius Salempang	Head of Audit Committee
Anggota	Julianto Sudarto	Member
Anggota	Dr. Liany Leo	Member

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang referensi ke Kerangka Konseptual;
- amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa;

(DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of the consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in The Current Year

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are:

- amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments;
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,712.63	16,126.84	1 Euro (EUR)
1 Yuan China (CNY)	2,257.12	2,238.04	1 Chinese Yuan (CNY)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas palapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPP*) dari jumlah pokok terutang.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. The amount of the loss allowance and*
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies financial assets out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

2.1. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.1. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Building

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Depreciation of investment properties starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	20%-33.33%	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	12.5%-25%	Store and Office Equipment
Kendaraan	4-8	12.5%-25%	Vehicle

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak Komputer; 25 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Software; 25% straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Impairment of Assets Non-Financial

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhprofak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada tahun 2021 dan untuk tahun-tahun sebelumnya berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 in 2021 and for previous years based on Law No. 13 year 2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
2. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as Group performs;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.s. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liabilities is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the rights of use assets has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Judgments

The preparation of The Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 12 dan 11).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 12 and 11).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomik dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 35.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

losses. In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 35.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas/Cash on Hand	<u>11,146,307,523</u>	<u>15,329,453,964</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521,895,951,179	25,851,325,730
PT Bank Central Asia Tbk	265,713,089,429	169,111,424,431
Standard Chartered Bank - Indonesia	271,014,201,198	459,260,697,754
PT Bank Permata Tbk	172,629,945,254	1,039,484,316,414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,997,691,698	14,653,303,464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,913,598,375	19,034,139,954
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,749,483,153	20,829,502,785
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,775,952,867	306,057,473
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	230,491,987	231,010,465
Subtotal	<u>1,289,920,405,140</u>	<u>1,748,761,778,470</u>
<u>Yuan China/Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2022: CNY32,664,505.19 dan/and 2021: CNY32,633,802.45)	73,727,707,954	73,035,755,235
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2022: USD8,003,183.34 dan/and 2021: USD7,157,607.85)	125,898,077,121	102,131,977,987
Standard Chartered Bank - Indonesia (2022: USD532,133.76 dan/and 2021: USD511,320.16)	8,370,996,179	7,296,032,476
Total Bank/Cash in Banks	<u>1,497,917,186,394</u>	<u>1,931,225,544,168</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,191,576,773	34,565,191,164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,610,865,914	31,074,267,234
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	12,668,349,883	12,470,677,571
Subtotal	<u>604,470,792,570</u>	<u>578,110,135,969</u>
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2022: EUR1,188,609.76 dan/and 2021: EUR1,188,609.76)	19,864,795,133	19,168,519,422
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	<u>624,335,587,703</u>	<u>597,278,655,391</u>
Total	<u>2,133,399,081,620</u>	<u>2,543,833,653,523</u>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Deposito Berjangka/ *Time Deposits* :

Rupiah

Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	2.00% - 5.50%	2.00% - 3.20%
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1-3 bulan/ <i>month</i>	1-3 bulan/ <i>month</i>

Euro

Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	--	--
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. *By Customers*

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	47,647,813,591	43,060,742,690
Pihak Ketiga/Third Parties	38,211,071,124	23,976,207,222
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable</i>	(3,957,857)	(259,305,579)
Subtotal Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	38,207,113,267	23,716,901,643
Total	85,854,926,858	66,777,644,333

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan ritel. Piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari piutang kartu kredit masing-masing sebesar Rp35.545.894.737 dan Rp22.375.102.106 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Trade receivables are receivables from retail sales. Trade receivables from third parties mainly consisted of credit card receivables amounting to Rp35,545,894,737 and Rp22,375,102,106 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Berdasarkan Umur

b. *By Aging Categories*

	2022	2021
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	84,013,188,072	66,439,068,836
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1- 30 hari/ <i>days</i>	1,833,306,649	194,522,676
31-60 hari/ <i>days</i>	300,000	3,246,612
Di atas/ <i>Over</i> 60 hari/ <i>days</i>	12,089,994	400,111,788
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable</i>	(3,957,857)	(259,305,579)
Total	85,854,926,858	66,777,644,333

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Saldo Awal/*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 31.b)/*Addition (Note 31.b)*
Pemulihan (Catatan 31.a)/*Recovery (Note 31.a)*

Saldo Akhir/*Ending Balance*

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

c. *Changes in Allowance for Impairment Losses*

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	259,305,579	55,110,067
Penambahan (Catatan 31.b)/ <i>Addition (Note 31.b)</i>	--	216,945,527
Pemulihan (Catatan 31.a)/ <i>Recovery (Note 31.a)</i>	(255,347,722)	(12,750,015)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	3,957,857	259,305,579

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivables.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Ketiga/*Third Parties*
Dikurang: Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya/
Less: Allowance for Impairment
Losses Other Current Financial Assets

Total Bersih/*Total Net*

6. Other Current Financial Assets

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	9,222,871,702	12,940,273,335
Dikurang: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Less: Allowance for Impairment</i> <i>Losses Other Current Financial Assets</i>	(55,725,038)	(74,185,661)
Total Bersih/<i>Total Net</i>	9,167,146,664	12,866,087,674

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Saldo Awal/*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 31.b)/*Addition (Note 31.b)*
Pemulihan (Catatan 31.a)/*Recovery (Note 31.a)*

Saldo Akhir/*Ending Balance*

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	74,185,661	330,351,235
Penambahan (Catatan 31.b)/ <i>Addition (Note 31.b)</i>	2,231,760	--
Pemulihan (Catatan 31.a)/ <i>Recovery (Note 31.a)</i>	(20,692,383)	(256,165,574)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	55,725,038	74,185,661

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Mata Uang:

By Currencies:

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah Indonesia	9,167,146,664	12,721,870,790
USD (2022: Nihil/Nil ; 2021: USD10,107.00)	--	144,216,884
Total	9,167,146,664	12,866,087,674

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of other current financial assets the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Persediaan

7. Inventories

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Dagang			Merchandise Inventories
Produk Perbaikan Rumah	1,486,101,112,430	1,230,020,643,439	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	1,160,740,431,303	1,024,718,362,583	Lifestyle Products
Produk Mainan	163,927,854,769	113,209,496,110	Toys Products
Total	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.474.305.000.000 untuk tahun 2022 dan Rp2.397.295.500.000 untuk tahun 2021.

As of December, 31 2022 and 2021, inventories have been insured to insurance dan PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp2,474,305,000,000 for the year of 2022 and Rp2,397,295,500,000 for the year of 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Service Charge	9,648,314,801	1,842,339,305	Service Charge
Asuransi	2,407,061,264	2,325,025,494	Insurance
Papan Iklan	756,823,423	204,853,632	Billboard
Lain-lain	5,419,779,308	1,789,739,739	Others
Total	18,231,978,796	6,161,958,170	Total

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	2022 Rp	2021 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang	176,615,663,139	119,664,295,462	Advance Purchase of Inventories
Lain-lain	35,064,019,779	64,581,753,613	Others
Total	211,679,682,918	184,246,049,075	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka pembelian non barang dagang serta uang muka sewa toko yang belum digunakan.

Other advances represents advances for purchases of non-merchandise and advances rental store that have not been used.

10. Piutang Pihak Berelasi

10. Due from Related Parties

Merupakan piutang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.675.019.109 dan Rp79.638.433 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Represents receivables from related parties amounting to Rp2,675,019,109 and Rp79,638,433 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	Land
Bangunan	312,165,743,993	--	--	312,165,743,993	Building
Total Harga Perolehan	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	Total Acquisition Cost
	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	74,455,918,244	15,349,548,625	--	89,805,466,869	Building
Total Akumulasi Penyusutan	74,455,918,244	15,349,548,625	--	89,805,466,869	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	348,424,815,585			333,075,266,960	Carrying Value
	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	Land
Bangunan	311,277,126,810	674,152,043	--	312,165,743,993	Building
Total Harga Perolehan	421,992,116,646	674,152,043	--	422,880,733,829	Total Acquisition Cost
Aset dalam Penyelesaian	214,465,140	--	--	--	Construction in Progress
	422,206,581,786	674,152,043	--	422,880,733,829	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	59,137,325,577	15,318,592,667	--	74,455,918,244	Building
Total Akumulasi Penyusutan	59,137,325,577	15,318,592,667	--	74,455,918,244	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	363,069,256,209			348,424,815,585	Carrying Value

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental incomes earned and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan Sewa	16,956,626,464	9,755,848,061	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	17,065,783,846	16,959,981,761	<i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2022 Rp</u>	<u>2021 Rp</u>	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	<u>15,349,548,625</u>	<u>15,318,592,667</u>	<i>General and Administrative Expenses (Note 30.b)</i>

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dan Tangerang, yaitu Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro dan Alam Sutera.

The Company owns investment properties in the form of land and buildings in Balikpapan and Tangerang, namely Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro and Alam Sutera.

Living Plaza Bintaro

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4505 dan 4903 tanggal 16 Januari 2007 dan 27 Juli 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 2.647m² dan 2.555 m².

Living Plaza Bintaro

Based on Certificate of Building Rights No. 4505 and 4903 dated January 16, 2007 and July 27, 2009, the Company has a land area of 2,647 sqm and 2,555 sqm.

Living Plaza Balikpapan

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4800 dan 4801 tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 3.487m² dan 10.000 m².

Living Plaza Balikpapan

Based on Certificate of Building Rights No. 4800 and 4801 dated June 22, 2009, the Company has a land area of 3,487 sqm and 10,000 sqm.

Alam Sutera

Berdasarkan Seritifikat Guna Bangunan No. 5446, 5449, 5512, 5513, 5514, dan 6379, Perusahaan memiliki tanah seluas 4.935 m².

Alam Sutera

Based on the Building Use Certificate No. 5446, 5449, 5512, 5513, 5514, and 6379, the Company owns land area of 4,935 sqm.

Properti investasi Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp315.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The Company's investment properties have been insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp315,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses on the insured investment properties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification/ Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	26,541,516,319	--	--	--	26,541,516,319	Land
Bangunan	76,600,018,976	--	--	--	76,600,018,976	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	532,355,357,797	1,555,100,125	(12,835,556,177)	28,981,089,767	550,055,991,512	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	752,097,920,553	66,880,692,533	(21,439,104,053)	--	797,539,509,033	Store and Office Equipment
Kendaraan	24,243,156,706	--	--	--	24,243,156,706	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	1,411,837,970,351	68,435,792,658	(34,274,660,230)	28,981,089,767	1,474,980,192,546	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	8,905,382,055	36,353,246,823	(70,600,000)	(28,981,089,767)	16,206,939,111	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,088,602,447	3,646,055,309	--	--	23,734,657,756	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	446,245,761,960	48,096,561,864	(11,665,016,016)	--	482,677,307,808	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	470,803,867,168	79,860,531,776	(15,906,523,302)	--	534,757,875,642	Store and Office Equipment
Kendaraan	23,716,837,871	526,318,835	--	--	24,243,156,706	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	960,855,069,446	132,129,467,784	(27,571,539,318)	--	1,065,412,997,912	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	459,888,282,960				425,774,133,745	Carrying Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification/ Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	26,541,516,319	--	--	--	26,541,516,319	Land
Bangunan	76,600,018,976	--	--	--	76,600,018,976	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	519,349,420,385	323,848,683	(8,355,260,582)	21,037,349,311	532,355,357,797	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	696,525,337,025	59,152,032,305	(3,579,448,777)	--	752,097,920,553	Store and Office Equipment
Kendaraan	24,765,429,433	--	(522,272,727)	--	24,243,156,706	Vehicle
Aset dalam Penyelesaian	1,343,781,722,138	59,475,880,988	(12,456,982,086)	21,037,349,311	1,411,837,970,351	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	7,475,325,872	22,467,405,494	--	(21,037,349,311)	8,905,382,055	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16,442,547,140	3,646,055,307	--	--	20,088,602,447	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	401,550,738,616	52,455,119,134	(7,760,095,790)	--	446,245,761,960	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	398,588,459,564	74,330,461,184	(2,115,053,580)	--	470,803,867,168	Store and Office Equipment
Kendaraan	23,036,266,912	1,202,843,686	(522,272,727)	--	23,716,837,871	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	839,618,012,232	131,634,479,311	(10,397,422,097)	--	960,855,069,446	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	511,639,035,778				459,888,282,960	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	118,103,536,131	119,393,153,634	Selling Expenses (Note 30.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	14,025,931,653	12,241,325,677	General and Administrative Expenses (Note 30.b)
Total	132,129,467,784	131,634,479,311	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan sebesar Rp16.206.939.111, dengan persentase penyelesaian mencapai 55,63%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2022, asset in progress represents building renovations amounting to Rp16,206,939,111, with the percentage of completion reach 55.63%. The assets was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of asset.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2036 dan Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakualam, district of Tangerang which valid up to 2036 and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara which valid up to 2032. The HGB is renewable upon the expiration date.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Transaksi Penjualan			Selling Transaction
Harga Jual	3,128,093,149	1,743,898,104	Selling Price
Nilai Buku	(2,779,080,351)	(1,450,192,886)	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	349,012,798	293,705,218	Gain on Disposal of Fixed Assets
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(3,994,640,561)	(609,367,103)	Loss on Written-off of Fixed Assets
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 31)	<u>(3,645,627,763)</u>	<u>(315,661,885)</u>	Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 31)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp805.525.547.000 dan Rp755.228.305.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp805,525,547,000 and Rp755,228,305,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp732.092.329.942 dan Rp653.215.640.130 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp732,092,329,942 and Rp653,215,640,130 as of December 31 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. Aset Hak Guna

13. Rights-of-Use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right of use assets is as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
Bangunan	1,767,267,504,362	287,561,302,952	(363,365,901,393)	1,691,462,905,921	Building
Total Harga Perolehan	1,767,267,504,362	287,561,302,952	(363,365,901,393)	1,691,462,905,921	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	906,543,817,252	313,174,060,717	(363,365,901,393)	856,351,976,576	Building
Total Akumulasi Penyusutan	906,543,817,252	313,174,060,717	(363,365,901,393)	856,351,976,576	Total Accumulated Depreciation
	<u>860,723,687,110</u>			<u>835,110,929,345</u>	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	1,889,497,481,203	194,503,166,593	(316,733,143,434)	1,767,267,504,362 <i>Building</i>
Total Harga Perolehan	1,889,497,481,203	194,503,166,593	(316,733,143,434)	1,767,267,504,362 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	923,946,781,471	299,330,179,215	(316,733,143,434)	906,543,817,252 <i>Building</i>
Total Akumulasi Penyusutan	923,946,781,471	299,330,179,215	(316,733,143,434)	906,543,817,252 Total Accumulated Depreciation
	965,550,699,732			860,723,687,110

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	277,813,953,925	266,140,840,413	<i>Selling Expenses (Note 30.a)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	35,360,106,792	33,189,338,802	<i>General and Administrative Expenses (Note 30.b)</i>
Total	313,174,060,717	299,330,179,215	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan utilitas yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp69.487.859.001 dan Rp68.078.245.213 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other non-current financial assets consist of security deposits of store office rental and utility that are refundable at termination of the rental amounting to Rp69,487,859,001 and Rp68,078,245,213 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Non-Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	132,051,076,715	130,364,071,802	<i>Assets Not Yet Available for Use in Operation</i>
Perangkat Lunak Komputer	4,342,918,292	3,896,785,631	<i>Software</i>
Total	136,393,995,007	134,260,857,433	Total

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Assets not yet available for use in operation consist of store equipments and office equipments which are not yet available for use.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

Software costs presented at net of accumulated amortization as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Perolehan	59,374,459,944	56,716,864,969	Acquisition Costs
Dikurangi: Amortisasi	(55,031,541,652)	(52,820,079,338)	Less: Amortization
Nilai Buku	4,342,918,292	3,896,785,631	Carrying Value

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortization is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	194,745,534	169,409,051	Selling Expenses (Note 30.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	2,066,275,355	2,037,834,112	General and Administrative Expenses (Note 30.b)
Total	2,261,020,889	2,207,243,163	Total

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investment in Associates

2022 dan/and 2021				
Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Rugi Komprehensif/ Accumulated of Share in Net Comprehensive Loss	Nilai Penyerahan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
PT Omni Digitama Internusa	30%	4,500,000,000	(4,500,000,000)	--

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan rekonsiliasi nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables are the summarized financial information of associate entity and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Lancar	40,016,202,240	71,683,867,277	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,170,097,653	2,045,722,729	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	118,920,346,362	112,800,093,355	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	--	Non-Current Liabilities
Penjualan - Bersih	43,238,088,551	63,519,719,305	Sales - Net
Rugi Tahun Berjalan	(35,663,543,120)	(19,246,929,451)	Loss During The Year
Persentase Kepemilikan (%)	30	30	Percentage of Ownership (%)

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	44,360,667,511	25,782,285,428
Pihak Ketiga / Third Parties	99,989,406,971	100,941,496,489
Total	144,350,074,482	126,723,781,917

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 39,00% dan 37,60% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2022 and 2021 are 39.00% and 37.60% from total trade payables, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah Indonesia	128,150,651,884	120,101,349,276
USD (2022:790,181.68 ;2021: 404,546.89)	12,430,348,008	5,772,483,619
CNY (2022:1,439,149.79 ;2021: 379,773.83)	3,248,333,774	849,949,022
EUR (2022:31,158.52 ; 2021: Nihil/Nil)	520,740,816	--
Total	144,350,074,482	126,723,781,917

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advances from Customer

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp42.635.346.024 dan Rp40.091.217.523 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Represents an advance paid by the customer for the purchase of merchandise amounting to Rp42,635,346,024 and Rp40,091,217,523 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Ekspedisi	14,970,823,059	7,192,283,312	<i>Expedition</i>
Listrik, Air dan Telepon	9,060,108,762	11,789,602,212	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Jasa Profesional	7,705,273,462	6,545,656,189	<i>Professional Fee</i>
Royalti	7,402,499,060	7,625,440,753	<i>Royalty</i>
Sewa dan <i>Service Charge</i>	6,016,821,757	21,803,577,899	<i>Rent and Service Charge</i>
Lain-lain	7,813,102,521	7,651,613,911	<i>Others</i>
Total	52,968,628,621	62,608,174,276	Total

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan rental kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp41.860.561.197 dan Rp37.338.018.894 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Represents payables of freight cost and rental to third parties amounting to Rp41,860,561,197 and Rp37,338,018,894 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan Mata Uang

By Currencies

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah Indonesia	41,855,585,954	36,270,466,644
USD (2022: USD316.27; 2021: USD74,816.14)	4,975,243	1,067,552,250
Total	41,860,561,197	37,338,018,894

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum gedung berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of building required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Kurang dari 1 tahun/Less Than 1 year	307,245,762,344	319,290,650,658
Lebih dari 1 tahun/over 1 years	539,106,208,538	655,973,486,218
Total	846,351,970,882	975,264,136,876
Dikurangi: Bunga/Less: Interest	(138,098,238,905)	(140,908,061,485)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment	708,253,731,977	834,356,075,391
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less: Current Portion	(258,453,470,946)	(262,908,385,034)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	449,800,261,031	571,447,690,357

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities based on lessors are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pesewa/ Lessor	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities 2022 Rp	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities 2021 Rp
Gerai dan Gudang/Outlets and Warehouses	Pihak Berelasi (Catatan 34)/Related Parties (Note 34)	160,586,200,909	237,914,577,241
Gerai dan Gudang/Outlets and Warehouses	Pihak Ketiga/Third Parties	547,667,531,068	596,441,498,150
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment		708,253,731,977	834,356,075,391
Dikurangi/Less: Bagian Jatuh Tempo Setahun/Current Portion		(258,453,470,946)	(262,908,385,034)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion		449,800,261,031	571,447,690,357

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

22. Long Term Post-Employment Benefits Liabilities

Grup memberikan imbalan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 liabilitas diestimasi atas Imbalan Pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (d/h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) masing-masing dengan laporan No. 0770-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 dan laporan No. 0760-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2022 tanggal 10 Maret 2022.

The Group provides post-employment benefits to entitled employees based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), respectively with report No. 0770-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2023 dated March 6, 2023 and report 0760-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2022 dated March 10, 2022.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expenses and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	60 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7.45%	7.50%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5.00%	6.00%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Table
Tingkat cacat	10% TMI IV (2019)	10% TMI IV (2019)	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal/ at Normal Pension Age	100% pada Usia Pensiun Normal/ at Normal Pension Age	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/ 10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/ 10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter	Resignation Rate

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	190,574,883,000	293,260,435,000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	190,574,883,000	293,260,435,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of long term employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal Tahun	293,260,435,000	442,152,143,000	Balance at the Beginning of the Year
<i>Ditambah:</i>			<i>Add:</i>
Pendapatan			Income
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(37,520,006,000)	(33,814,581,000)	Current Year Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	(40,859,375,000)	(104,752,795,000)	Other Comprehensive Income :
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pembayaran Manfaat Aktual	(6,102,728,000)	(4,134,412,000)	Actual Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran	(18,203,443,000)	(6,189,920,000)	Excess Payment
Saldo Akhir Tahun	190,574,883,000	293,260,435,000	Balance at the End of the Year

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Jasa Kini	24,721,948,000	57,556,063,000	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu-Perubahan Program	(93,371,505,000)	(109,890,042,000)	PSC - Plan Amendment
Beban Jasa Lalu-Kurtailmen	--	(11,013,468,000)	PSC - Curtailment
Beban Bunga	12,722,506,000	23,156,419,000	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran	18,407,045,000	6,376,447,000	Excess Payment
Diakui di Laba Rugi (Catatan 30.b)	(37,520,006,000)	(33,814,581,000)	Recognized in Profit Loss (Note 30.b)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation beginning and ending balance current service post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal (Keuntungan) Kerugian Perubahan	(140,393,411,000)	(35,640,616,000)	<i>Beginning Balance (Gain) Loss Changes in</i>
Asumsi Demografi	(21,433,909,000)	(61,257,850,000)	<i>Demographic Assumptions</i>
Asumsi Ekonomis	(19,425,466,000)	(43,494,945,000)	<i>Financial Assumptions</i>
Saldo Akhir	(181,252,786,000)	(140,393,411,000)	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2022 Rp	2021 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	175,233,980,000	272,108,224,000	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	208,306,785,000	317,512,856,000	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	209,125,497,000	317,529,413,000	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	174,301,637,000	271,731,968,000	<i>If Rate - 1%</i>

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- tahun ke-1	32,432,335,000	60,511,041,000	<i>- 1st year</i>
- tahun ke-2	13,600,973,000	9,712,039,000	<i>- 2nd year</i>
- tahun ke-3	4,042,466,000	20,110,878,000	<i>- 3rd year</i>
- tahun ke-4	5,168,082,000	11,451,371,000	<i>- 4th year</i>
- tahun ke-5	8,539,555,000	21,784,017,000	<i>- 5th year</i>
- tahun ke-6 s.d tahun ke-10	72,062,337,000	88,133,045,000	<i>- 6-10th years</i>
- tahun ke-11 s.d tahun ke-15	94,316,639,000	142,139,802,000	<i>- 11-15th years</i>
- tahun ke-16 s.d tahun ke-20	131,807,029,000	176,503,105,000	<i>- 16-20th years</i>
- tahun ke-20 dst	405,492,651,000	413,780,879,000	<i>- 20th year and beyond</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

23. Modal Saham

23. Capital Stocks

	2022 dan/and 2021		Total Modal Saham/ Paid-in Capital Rp
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Pemegang Saham/Shareholders			
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	100,000	0.00	1,000,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	6,835,389,700	39.86	34,465,127,500
	17,120,389,700	99.83	137,315,127,500
Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	29,610,300	0.17	34,184,872,500
Total	17,150,000,000	100.00	171,500,000,000

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2013 sejumlah 48.257.000 lembar atau senilai Rp34.619.340.000.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2013 totaling 48,257,000 shares or worth Rp34,619,340,000.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57.25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000).

Pada tahun 2017, berdasarkan surat Perusahaan No. 130/FINC/ACE/10/17 tanggal 30 Oktober 2017 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan berencana melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 48.257.000 lembar saham.

In 2017, based on the Company's letter No. 130/ FINC/ACE/10/17 dated October 30, 2017 to OJK regarding information disclosure, the Company plans to transfer 48,257,000 shares of treasury.

Pada tahun 2018, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Oktober 2018 sejumlah 48.257.000 lembar saham.

In 2018, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from October 1, 2018, totalling 48,257,000 shares.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 tanggal 13 Maret 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan. Realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 32.751.900 saham.

In 2020, based on the Company's letter No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 dated March 13, 2020 to OJK regarding information disclosure, the Company makes a request to buy back the Company's shares. The actual repurchase of shares has reached 32,751,900 shares.

Pada tahun 2020, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Maret 2020 sejumlah 29.610.300 lembar saham.

In 2020, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from March 1, 2020, totalling 29,610,300 shares.

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
Saldo per 31 Desember 2019/ Balances as of December 31, 2019		327,519	32,751,900	19,466,342,400
Pembelian Kembali Saham Treasuri/ Re-Purchases of Treasury Stocks :				
Maret/March 2020	218,000	21,800,000	1,121	24,427,005,000
April 2020	70,603	7,060,300	1,245	8,791,617,500
Mei/May 2020	7,500	750,000	1,288	966,250,000
Sub Total 2020	296,103	29,610,300		34,184,872,500
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ Re-Sale of Treasury Stocks :				
November 2020	(144,914)	(14,491,400)	571	(8,280,164,000)
Desember/December 2020	(182,605)	(18,260,500)	613	(11,186,178,400)
Sub Total 2020	(327,519)	(32,751,900)		(19,466,342,400)
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021/ Balances as of December 31, 2022 and 2021		296,103	29,610,300	34,184,872,500

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

24. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.025.000.000 dan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	2022 Rp	2021 Rp
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000	370,800,000,000
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)	(16,895,778,052)
Bersih	353,904,221,948	353,904,221,948
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000	14,218,275,000
Pengampunan Pajak (Catatan 26.f)	1,025,000,000	1,025,000,000
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2018	35,288,309,533	35,288,309,533
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2020	36,139,057,561	36,139,057,561
Total	440,574,864,042	440,574,864,042

24. Additional Paid in Capital - Net

This account represents the difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,025,000,000 and excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

*Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007
Stock Issuance Cost
Net
The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2009
Tax Amnesty (Note 26.f)
The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2018
The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2020
Total*

25. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2022 dituangkan dalam Akta No. 31 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun berjalan dan membagikan dividen kas sebesar Rp20,59 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp352.508.823.923.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2021 dituangkan dalam Akta No. 18 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun berjalan dan membagikan dividen kas sebesar Rp32,15 per saham. Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp550.420.528.855.

25. Appropriated Retained Earnings

- a. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated June 8, 2022 which was covered by Deed No. 31 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders decide to not appropriation of retained earnings for general reserves for the period and the distribution of cash dividend amounting to Rp20.59 per share. On July 8, 2022, the Company has distributed dividend with total amount of Rp352,508,823,923.*
- b. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated June 9, 2021 which was covered by Deed No. 18 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders decide to not appropriation of retained earnings for general reserves for the period and the distribution of cash dividend amounting to Rp32.15 per share. On July 22, 2021, the Company has distributed dividend with total amount of Rp550,420,528,855.*

26. Perpajakan

26. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	848,295,857	74,653,796	Article 4 (2)
Pasal 28 A (2022)	74,011,818,702	--	Article 28 A (2022)
Uang Muka Pajak Lain (Catatan 26.e)	5,016,699,480	5,016,699,480	Other Tax Advances (Note 26.e)
	<u>79,876,814,039</u>	<u>5,091,353,276</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Prepaid Art. 4(2)	5,032,670	3,553,731	Article 4 (2)
Pasal 28 A (2022)	10,244,265,454	--	Article 28 A (2022)
Pasal 28 A (2020)	--	5,179,351,490	Article 28 A (2020)
Pajak Pertambahan Nilai	3,701,817,637	--	Value Added Tax
	<u>13,951,115,761</u>	<u>5,182,905,221</u>	
Total	<u>93,827,929,800</u>	<u>10,274,258,497</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,762,016,006	3,071,445,926	Article 21
Pasal 23	590,831,969	523,802,297	Article 23
Pasal 26	30,828,031	15,824,600	Article 26
Pasal 29 (2021)	--	24,350,118,738	Article 29 (2021)
Pasal 4 (2)	6,233,378,603	6,409,648,457	Article 4 (2)
Pasal 15	126,000	108,000	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	42,588,717,313	33,414,868,435	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	13,026,802	7,923,162	Development Tax 1
PP 23	3,849,031	--	PP 23
Subtotal	<u>55,222,773,755</u>	<u>67,793,739,615</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	329,173,665	260,672,917	Article 21
Pasal 23	52,332,390	60,756,125	Article 23
Pasal 29 (2021)	--	4,142,561,396	Article 29 (2021)
Pasal 4 (2)	490,052,498	456,626,186	Article 4 (2)
Pajak Pembangunan 1	8,029,975	--	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	--	4,460,998,801	Value Added Tax
PP 23	722,485	--	PP 23
	<u>880,311,013</u>	<u>9,381,615,425</u>	
Total	<u>56,103,084,768</u>	<u>77,175,355,040</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Expense) Benefit

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	(126,316,339,600)	(143,546,991,010)	Current Year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun Berjalan	(6,029,633,500)	(8,014,174,080)	Current Year
Penyesuaian Pajak tahun sebelumnya (Catatan 26.e)	(59,898,080)	(1,346,221,500)	Tax Adjustment Prior Year (Note 26.e)
	<u>(132,405,871,180)</u>	<u>(152,907,386,590)</u>	
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan			The Company
Entitas Anak	(14,288,421,700)	13,659,197,921	Subsidiaries
	<u>(490,042,152)</u>	<u>(811,234,367)</u>	
	<u>(14,778,463,852)</u>	<u>12,847,963,554</u>	
Total	<u>(147,184,335,032)</u>	<u>(140,059,423,036)</u>	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

Berdasarkan Undang-Undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tanggal 1 September 2020 berhak memperoleh tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2021 and 2020.

Based on Law No. 7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the corporate income tax rate for domestic taxpayers is 22% applicable in the 2022 fiscal year and so forth.

The Company complies with the provisions of Article 3 of the Minister of Finance Regulation No. 123 / PMK.03/2020 dated September 1, 2020 are entitled to an income tax rate of 3% (three percent) lower than the income tax rate of Domestic Taxpayers.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	820,831,199,512	844,868,009,667	<i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Ditambah :			<i>Addition:</i>
(Keuntungan) pada Entitas Anak	(29,838,893,341)	(44,340,193,180)	<i>Gain on Investment in Subsidiaries</i>
Eliminasi	1,065,363,584	(916,901,322)	<i>Elimination</i>
	<u>792,057,669,755</u>	<u>799,610,915,165</u>	
Beda Waktu			<i>Timing Differences</i>
Penyusutan dan Amortisasi	14,717,346,426	43,696,960	<i>Depreciation and Amortization</i>
Imbalan Pascakerja	(59,241,136,000)	(29,533,545,000)	<i>Post-Employment Benefits</i>
Pendapatan Ditangguhkan	(4,110,000,000)	(14,538,127,500)	<i>Deferred Income</i>
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	(256,303,825)	36,991,577	<i>Allowance for Impairment Losses - Receivables</i>
Aset Hak Guna	(16,057,277,962)	52,733,986,123	<i>Rights of Use Assets</i>
Total Beda Waktu	<u>(64,947,371,361)</u>	<u>8,743,002,160</u>	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Biaya dan Denda Pajak	265,528,214	2,750,998	<i>Tax Expenses and Penalty</i>
Sumbangan dan Lainnya	2,055,773,887	2,045,264,088	<i>Donation and Others</i>
Telepon Selular	101,381,921	108,879,449	<i>Cellular Phone</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final Lain-lain	(86,413,333,850)	(74,845,888,298)	<i>Income Which Already Subjected to Final Tax Others</i>
	21,703,192,052	19,845,556,308	
Total Beda Tetap	<u>(62,287,457,777)</u>	<u>(52,843,437,455)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Taksiran Laba Kena Pajak	664,822,840,618	755,510,479,870	<i>Estimated Taxable Income</i>
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	664,822,840,000	755,510,479,000	<i>Taxable Income (Rounding)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Tarif Pajak 19%	126,316,339,600	143,546,991,010	<i>Tax Rate 19%</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	199,303,673,295	81,112,806,719	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,024,485,007	1,087,705,435	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	36,996,360,118	<i>Article 25</i>
	<u>200,328,158,302</u>	<u>119,196,872,272</u>	
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pajak Perusahaan	(74,011,818,702)	24,350,118,738	<i>Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax Estimations</i>
Pajak - Entitas Anak	(10,244,265,454)	4,142,561,396	<i>Tax Income - Subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, didasarkan atas perhitungan sementara. Penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended Desember 31, 2022, is based on preliminary calculations. The Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2022.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 pada bulan April 2022.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2021 fiscal years in April 2022.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	820,831,199,512	844,868,009,667	Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi dan Kerugian pada Entitas Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	(28,773,529,757)	(45,257,094,502)	Add: Gain on Investment in Subsidiaries and Elimination and Loss on Investment in Associate Before Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	792,057,669,755	799,610,915,165	Income Before Income Tax Expense - The Company
Tarif Pajak: 19%	150,490,957,253	151,926,073,881	Tax Rate: 19%
Koreksi Fiskal	(24,174,617,653)	(8,379,082,871)	Tax Corrections
Pajak Kini - Non Final	126,316,339,600	143,546,991,010	Current Tax - Non Final
Penyesuaian Tahun Lalu - Perusahaan	--	--	Prior Year Adjustment - the Company
Pajak Tanggahan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu	14,288,421,700	(13,659,197,921)	Deferred tax - The Company From Timing Differences
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	140,604,761,300	129,887,793,089	Income Tax Expense - The Company
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak	6,029,633,500	8,014,174,080	Current Tax - Non Final - Entity Subsidiaries
Penyesuaian Tahun Lalu - Entitas Anak	59,898,080	1,346,221,500	Prior Year Adjustment - Entity Subsidiaries
Pajak Tanggahan - Entitas Anak Berasal dari Beda Waktu	490,042,152	811,234,367	Deferred tax - Entity Subsidiaries From Timing Differences
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	6,579,573,732	10,171,629,947	Income Tax Expense - Entity Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	147,184,335,032	140,059,423,036	Income Tax Expense Consolidation

d. Aset Pajak Tanggahan

d. Deferred Tax Assets

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Aset Pajak Tanggahan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan dan Amortisasi	(21,060,539,933)	3,237,816,214	--	(17,822,723,719)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pascakerja	61,274,555,320	(13,033,049,920)	(8,697,005,020)	39,544,500,380	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	14,507,992,400	(904,200,000)	--	13,603,792,400	Deferred Income
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	68,933,296	(56,386,842)	--	12,546,454	Allowance for Impairment Losses - Receivables
Aset Hak Guna	45,387,014,841	(3,532,601,152)	--	41,854,413,689	Rights of Use Assets
	<u>100,177,955,924</u>	<u>(14,288,421,700)</u>	<u>(8,697,005,020)</u>	<u>77,192,529,204</u>	
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan Pascakerja	3,242,740,380	(568,709,020)	(292,057,480)	2,381,973,880	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	722,395,135	209,349,580	--	931,744,715	Deferred Income
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	4,434,777	(3,850,994)	--	583,783	Allowance for Impairment Losses - Receivables
Aset Hak Guna	3,427,263,860	(126,831,718)	--	3,300,432,142	Rights of Use Assets
	<u>7,396,834,152</u>	<u>(490,042,152)</u>	<u>(292,057,480)</u>	<u>6,614,734,520</u>	
Total	107,574,790,076	(14,778,463,852)	(8,989,062,500)	83,807,263,724	Total

	2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	2021 Rp	
Aset Pajak Tanggahan Perusahaan								Deferred Tax Assets The Company
Penyusutan dan Amortisasi	(19,209,690,393)	9,613,331	--	(1,860,462,871)	--	--	(21,060,539,933)	Depreciation and Amortization
Imbalan Pascakerja	91,615,932,800	(6,497,379,900)	(22,005,590,860)	8,909,590,000	(747,996,720)	--	61,274,555,320	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	16,096,709,500	(3,198,388,050)	--	1,609,670,950	--	--	14,507,992,400	Deferred Income
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	55,268,317	8,138,147	--	5,528,832	--	--	68,933,296	Allowance for Impairment Losses - Receivables
Aset Hak Guna	30,714,125,359	11,601,476,947	--	3,071,412,535	--	--	45,387,014,841	Rights of Use Assets
	<u>109,272,345,383</u>	<u>1,923,469,475</u>	<u>(22,005,590,860)</u>	<u>11,735,737,446</u>	<u>(747,996,720)</u>	<u>--</u>	<u>100,177,955,924</u>	
Entitas Anak								Subsidiary
Imbalan Pascakerja	6,814,495,800	(3,213,180,960)	(1,040,024,040)	646,265,180	35,184,400	--	3,242,740,380	Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	804,185,050	(162,208,420)	--	80,418,505	--	--	722,395,135	Deferred Income
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	21,823,943	(19,571,560)	--	2,182,394	--	--	4,434,777	Allowance for Impairment Losses - Receivables
Aset Hak Guna	1,572,403,366	1,707,141,768	--	147,718,726	--	--	3,427,263,860	Rights of Use Assets
	<u>9,212,908,159</u>	<u>(1,687,819,172)</u>	<u>(1,040,024,040)</u>	<u>876,584,805</u>	<u>35,184,400</u>	<u>--</u>	<u>7,396,834,152</u>	
Total	118,485,253,742	235,641,303	(23,045,614,900)	12,612,322,251	(712,812,320)	--	107,574,790,076	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggahan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima STP PPH 26 2018 No. 000003/104/18/054/22 sebesar Rp235.246.424 dan STP PPH 23 2018 No. 00010/103/18/054/22 sebesar Rp27.890.287.

Pada tahun 2021 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Pendral Pajak Nomor KEP-03507/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 11 Oktober 2021 mengenai Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 yang mengabulkan seluruhnya keberatan Wajib Pajak dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan No.00001/204/16/054/20 tanggal 13 Januari 2020 Masa Pajak Januari 2016 sebesar Rp 480.154.624.

Atas pengajuan keberatan perusahaan diatas pada tahun 2021, perusahaan mendapatkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03023/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03020/KEB/WPJ.07/2021 mengenai keputusan penolakan keberatan Wajib Pajak atas PPh Pasal 4 Ayat 2, PPN, dan PPh Pasal 29 yang menyatakan menolak sepenuhnya keberatan tersebut. Atas keputusan direktur jenderal pajak tersebut, Perusahaan keberatan sehingga mengajukan Surat Permohonan Banding dan Gugatan dengan No. surat 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021, 114/TAX/ACE/XII/2021. Sampai diterbitkannya laporan keuangan proses pengajuan tersebut masih dalam proses.

Perusahaan juga menerima STP PPN 2016 No. 00001/107/16/054/20 sebesar Rp1.359.840.000 yang dikenakan melalui mekanisme Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP). Semua pembayaran pajak yang disetorkan maupun yang dikenakan melalui mekanisme SPMKP di atas, dicatat sebagai uang muka pajak lain sebesar Rp5.016.699.480.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Pada tanggal 21 Juli 2022, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP No. KEP-00172.PPH/WPJ.05/KP.08/2022 PPh Pasal 25/29 Tahun 2020, dalam surat tersebut TGI memiliki lebih bayar awal sebesar Rp5.179.351.490,- dengan persetujuan restitusi sebesar Rp5.119.453.410 sehingga selisih sebesar Rp59.898.080 dicatat pada penyesuaian

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

e. Tax Assessment Letter

The Company

The Company received a STP PPH 26 2018 No. 000003/104/18/054/22 amounting to Rp235,246,424 and STP PPH 23 2018 No. 00010/103/18/054/22 amounting to RP27,890,287.

In 2021 the Company received the Decree of the Director of General Taxes Number KEP-03507/KEB/WPJ.07/2021 dated October 11, 2021 regarding the Taxpayer's Objection to the Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 26 which fully granted the Taxpayer objection and reduced the amount of tax owed still to be paid in the Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 26 with No.00001/204/16/054/20 dated January 13, 2020 Tax Period January 2016 amounting to Rp 480,154,624.

For the company's objection to the above in 2021, the company received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03023/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03020/KEB/WPJ.07/2021 regarding the decision on the rejection of the Taxpayer's objection to PPh Article 4 Paragraph 2, VAT, and PPh Article 29 which stated that he completely rejected the objection. Based on the decision of the director general of tax, The company objected so that it submitted a letter of application for appeal and lawsuit with letter No. 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021, 114/TAX/ACE/XII/2021. Until the issuance of the financial statements, the submission process is still in process.

The company also received VAT STP 2016 No. 00001/107/16/054/20 amounting to Rp1,359,840,000 which was levied through the Tax Overpayment Order (SPMKP) mechanism. All tax payments deposited or imposed through the SPMKP mechanism above are recorded as other tax advances amounting to Rp5,016,699,480.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

On July 21, 2022, TGI, a subsidiary, received a Order to Pay The Excess Tax (SPMKP) based on SKPKPP No. KEP-00172.PPH/WPJ.05/KP.08/2022 of income tax article 25/29 of 2020, in the letter TGI has an initial overpayment of Rp5,179,351,490 with a refund agreement amounting to Rp5,119,453,410 so that the difference of Rp59,898,080 is recorded in the current year tax adjustment. The overpayment amounting to Rp5,119,453,410, it is deducted by the tax payable

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

pajak kini tahun berjalan. Dari jumlah lebih bayar sebesar Rp5.119.453.410 tersebut dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp21.903.816. Sejumlah Rp5.097.549.594 tersebut telah diterima seluruhnya oleh TGI di tahun 2022.

Pada tahun 2022, TGI, entitas anak, menerima SKPKB atas pemeriksaan cabang Grand City Surabaya sebesar Rp1.336.439.

Pada tanggal 26 April 2021, TGI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Pasal 25/29 Tahun 2019 No. 00026/406/19/086/21, dalam surat tersebut TGI memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.719.308.051 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp5.373.086.551 sehingga selisih sebesar Rp1.346.221.500 dicatat pada penyesuaian pajak kini tahun berjalan. Dari jumlah lebih bayar sebesar Rp5.373.086.551 tersebut dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp121.474.763 dalam SKPMKP. Sejumlah Rp5.251.611.788 tersebut telah diterima seluruhnya oleh TGI di tahun 2021.

Pada tahun 2021, TGI, entitas anak menerima surat SKPKB atas pemeriksaan pajak 2017 sebesar Rp480.249 dan SKPKB atas pemeriksaan 2019 sebesar Rp858.798.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 tanggal 15 Maret 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp1.025.000.000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

compensation amounting to Rp21,903,816 in the SKPMKP. A total of Rp5,097,549,594 has been fully received by TGI in 2022.

In 2022, TGI, a subsidiary, received SKPKB for inspection of Grand City Surabaya branch amounting to Rp1,336,439.

On April 26, 2021, TGI, a subsidiary, received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of income tax Article 25/29 of 2019 No. 00026/406/19/086/21, in the letter TGI has an initial overpayment of Rp6,719,308,051 with a refund agreement amounting to Rp5,373,086,551 so that the difference of Rp1,346,221,500 is recorded in the current year tax adjustment. The overpayment amounting to Rp5,373,086,551, it is deducted by the tax payable compensation amounting to Rp121,474,763 in the SKPMKP. A total of Rp5,251,611,788 has been fully received by TGI in 2021.

In 2021, TGI, a subsidiary, has received tax underpayment assessment letter (SKPKB) for tax audit 2017 amounting to Rp480,249 and for tax audit 2019 amounting to Rp858,798.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 dated March 15, 2017, details of the Company's assets in connection of tax amnesty are cash amounting to Rp1,025,000,000.

The Company recognizes the difference between asset and liability of tax amnesty as part of additional paid-in capital (Note 24).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

27. Penjualan

27. Sales

	2022 Rp	2021 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	3,602,719,441,331	3,392,149,837,253	Home Improvement Products
Produk Gaya Hidup	2,747,918,905,750	2,757,793,995,010	Lifestyle Products
Produk Mainan	262,101,468,317	259,670,267,769	Toys Products
Total	6,612,739,815,398	6,409,614,100,032	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp73.205.938.393 dan Rp50.345.769.034 atau setara dengan 1,03% dan 0,79% dari jumlah penjualan (Catatan 34).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp73,205,938,393 and Rp50,345,769,034 or equivalent to 1.03% and 0.79% of total sales (Note 34).

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 2022 and 2021, there were no sales to customer that exceed 10% of the total sales.

28. Penjualan Konsinyasi - Bersih

28. Consignment Sales - Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan Konsinyasi	538,131,991,271	477,970,155,929	Consignment Sales
Biaya Konsinyasi	(388,068,464,523)	(344,221,557,061)	Cost of Consignment
Penjualan Konsinyasi - Bersih	150,063,526,748	133,748,598,868	Consignment Sales - Net

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2022 Rp	2021 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	2,367,948,502,132	2,453,226,712,334	Beginning Balance of Merchandise Inventories
Pembelian - Bersih	3,937,671,460,148	3,245,435,656,910	Purchases - Net
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	6,305,619,962,280	5,698,662,369,244	Merchandise Inventories Available for Sale
Persediaan Akhir Barang Dagang	(2,810,769,398,502)	(2,367,948,502,132)	Ending Balance of Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan	3,494,850,563,778	3,330,713,867,112	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp389.704.258.867 dan Rp308.787.825.499 atau setara dengan 9,01% dan 8,60% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 34).

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp389,704,258,867 and Rp308,787,825,499 or equivalent to 9.01% and 8.60% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 34).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 87,06% dan 77,67% dari jumlah pembelian.

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 87.06% and 77.67% from total purchases, respectively.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian.

In 2022 and 2021, there were no purchases that exceed 10% of the total purchases.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	878,430,470,255	975,444,790,124	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	277,813,953,925	266,140,840,413	Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)
Pemeliharaan	240,749,357,456	202,737,516,945	Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	118,103,536,131	119,393,153,634	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	91,764,615,658	60,764,107,596	Freight Out and Handling
Jasa Profesional	83,881,480,366	80,759,855,559	Professional Fee
Iklan dan Promosi	66,479,110,274	38,920,379,703	Advertising and Promotion
Konsumsi	41,071,978,287	43,440,610,905	Consumption
Royalti dan Lisensi	37,495,281,953	35,707,065,709	Royalty and License
Sewa Lainnya	25,096,703,565	25,521,456,212	Other Rent
Peralatan Toko	13,843,900,430	12,495,944,378	Store Supplies
Pengiriman	7,750,040,074	9,321,928,965	Delivery
Asuransi	4,693,096,171	4,664,610,813	Insurance
Renovasi	4,461,623,746	3,443,059,937	Renovation
Seragam	1,741,297,400	1,744,115,726	Uniform Expense
Transportasi	1,103,194,240	767,738,402	Transportation
Amortisasi (Catatan 15)	194,745,534	169,409,051	Amortization (Notes 15)
Lain-lain	543,538,963	569,215,613	Others
Subtotal	1,895,217,924,428	1,882,005,799,685	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	345,720,710,960	314,338,752,272	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Utilitas	115,323,747,397	99,852,267,814	Utilities
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	35,360,106,792	33,189,338,802	Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)
Jasa Profesional	27,792,848,281	17,486,955,773	Professional Fee
Pemeliharaan	18,824,619,624	17,143,728,733	Maintenance
Sewa Lainnya	18,220,599,361	15,416,767,882	Other Rent
Peralatan Kantor	17,909,951,510	24,280,448,839	Office Supplies
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	17,052,222,038	10,317,575,061	Freight Out & Handling
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 11)	15,349,548,625	15,318,592,667	Depreciation of Investment Properties (Note 11)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	14,025,931,653	12,241,325,677	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Internet dan Komunikasi Data	13,628,406,449	12,557,694,262	Internet and Data Communication
Perjalanan Dinas	7,161,357,754	1,521,316,468	Travelling
Konsumsi	6,296,057,655	5,964,933,309	Consumption
Amortisasi (Catatan 15)	2,066,275,355	2,037,834,112	Amortization (Notes 15)
Pajak Bumi dan Bangunan	1,460,747,234	1,975,940,307	Tax Land and Building
Pelatihan dan Seminar	1,310,750,056	491,861,119	Training and Seminar
Perijinan	1,030,780,641	1,581,406,750	Legal Permit
Transportasi	723,280,805	676,474,392	Transportation
Jamuan	333,457,211	236,784,313	Entertainment
Renovasi	139,090,598	245,750,257	Renovation
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	(37,520,006,000)	(33,814,581,000)	Post-Employment Benefits Expense (Note 22)
Lain-lain	3,811,755,508	3,907,144,050	Others
Subtotal	626,022,239,507	556,968,311,859	Subtotal
Total	2,521,240,163,935	2,438,974,111,544	Total

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expenses)

	2022 Rp	2021 Rp	
a. Pendapatan Lain-lain			a. Other Income
Pendapatan Kartu Member	33,524,383,289	41,053,858,938	Membership Registration Fee
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	31,166,774,347	20,685,841,765	Rent Income and Maintenance
Pendapatan Sponsor	20,691,565,271	18,101,189,281	Bounty Income
Pendapatan Komisi Pembelian	16,220,046,832	17,579,910,628	Commission Fee
Laba Selisih Kurs - Bersih	15,454,702,803	4,865,987,575	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Servis	7,807,686,854	5,922,077,229	Service Income
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	276,040,105	268,915,589	Recovery of Impairment Losses of Receivables (Notes 5 and 6)
Pendapatan Lain-lain	8,572,098,422	30,118,164,078	Other Income
Total	133,713,297,923	138,595,945,083	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
b. Beban Lain-lain			b. Other Expenses
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 12)	3,645,627,763	315,661,885	Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 12)
Perbaikan Barang Dagangan	353,177,985	138,792,767	Merchandise Inventory Repairment
Denda Pajak	290,209,038	124,706,010	Tax Penalty
Beban penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	2,231,760	216,945,527	Additional Impairment of Receivables (Note 5 and 6)
Beban Lain-lain	43,822,651	35,946,489	Other Expenses
Total	4,335,069,197	832,052,678	Total

32. Beban Keuangan - Bersih

32. Financial Charges - Net

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan Bunga :			Interest Income:
Jasa Giro	38,278,258,372	46,162,913,215	Current Account
Deposito Berjangka	8,622,373,013	2,168,810,897	Time Deposit
Beban Keuangan:			Financial Charges:
Bunga Liabilitas Sewa	(58,244,282,615)	(71,427,238,622)	Interest of Lease Liabilities
Bunga Pinjaman	(400,054,793)	(2,867,246,573)	Loan Interest
Administrasi Bank	(38,836,567,965)	(37,673,776,366)	Bank Charges
Total	(50,580,273,988)	(63,636,537,449)	Total

33. Laba per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	664,342,863,394	690,770,530,338	Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (Full Rupiah)
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000	Outstanding (Share)
Total	17,150,000,000	17,150,000,000	Total
Pembelian Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Purchase
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	September 2013
Oktober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	October 2013
Agustus 2015	(2,400,000)	(2,400,000)	August 2015
September 2015	(18,815,800)	(18,815,800)	September 2015
Oktober 2015	(9,188,500)	(9,188,500)	October 2015
November 2015	(2,347,600)	(2,347,600)	November 2015
Total	(81,008,900)	(81,008,900)	Total
Penjualan Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Sale
Oktober 2018	4,427,400	4,427,400	October 2018
November 2018	36,829,600	36,829,600	November 2018
Desember 2018	7,000,000	7,000,000	December 2018
Total	48,257,000	48,257,000	Total
Penjualan Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Sale
November 2020	14,491,400	14,491,400	November 2020
Desember 2020	18,260,500	18,260,500	December 2020
Total	32,751,900	32,751,900	Total
Pembelian Kembali Modal Saham			Treasury Stock Re-Buying
Maret 2020	(21,800,000)	(21,800,000)	March 2020
April 2020	(7,060,300)	(7,060,300)	April 2020
Mei 2020	(750,000)	(750,000)	May 2020
Total	(29,610,300)	(29,610,300)	Total
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,120,389,700	17,120,389,700	Outstanding (Share)
Rata-rata Tertimbang	17,106,935,544	17,106,935,544	Weighted Average
Laba per Saham Dasar (Rp)	38.83	40.38	Basic Earnings per Share (Rp)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)**

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

34. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

34. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Kawan Lama Internusa	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Sewa Lainnya dan <i>Service Charge</i> , Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Other Rent and Service Charge, Trade Payables, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, and Purchase</i>
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Sewa Lainnya dan <i>Service Charge</i> , Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Trade Payables, Other Rent and Service Charge, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase</i>
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Sewa Lainnya dan <i>Service Charge</i> , Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Other Rent and Service Charge, Due to Related Parties, Lease Liabilities and Sales</i>
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Kawan Lama Inovasi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Payables, Sales, Purchase</i>
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Sewa Lainnya dan <i>Service Charge</i> , Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Other Rent and Service Charge, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Graha Makmur Lestari	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Aset Hak Guna, Sewa Lainnya dan <i>Service Charge</i> , Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian/ <i>Rights of Use Assets, Other Rent and Service Charge, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase</i>
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Solusi Layanan Terpadu	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Anumana Graha Cantika	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Sewa Lainnya and <i>Service Charge</i> , Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Other Rent and Service Charge, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Emaro Online Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>
PT Omni Digitama Internusa	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Dana Kini Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Utang Pihak Berelasi/ <i>Trade Receivables, Due to Related Parties</i>
PT Sahabat Kota Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Permata Griya Bumi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Sales, Purchase</i>
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Due to Related Parties, Sales</i>
PT Home Center Indonesia Retail	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Depoteknik Duta Perkakas	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indo Kompresigma	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Penjualan/ Sales
PT Golden Living Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Payables, Sales, Purchase
PT Miller Weldindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Same Control	Utang Pihak Berelasi/ Due to related Parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Kompensasi Komisaris dan Direksi/ Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2022 %	2021 %
Piutang Usaha/Trade Receivables (Catatan/Note 5)				
PT Omni Digitama Internusa	33,267,342,005	42,677,480,080	0.46	0.60
PT Tiga Dua Delapan	10,533,206,263	--	0.15	--
PT Kawan Lama Sejahtera	2,031,807,164	587,602	0.03	0.00
PT Sahabat Kota Wisata	911,532,000	--	0.01	--
PT Kawan Lama Inovasi	341,405,742	43,362,000	0.00	0.00
PT Home Center Indonesia Retail	226,494,057	--	0.00	--
PT Home Center Indonesia	218,912,030	264,138,067	0.00	0.00
PT Dana Kini Indonesia	54,982,309	23,207,540	0.00	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	45,822,909	19,343,232	0.00	0.00
PT Krisbow Indonesia	15,999,200	--	0.00	--
PT Graha Satwa Paramita	309,912	--	0.00	--
PT Anumana Graha Cantika	--	32,200,019	--	0.00
PT Permata Griya Bumi	--	424,150	--	0.00
Total	47,647,813,591	43,060,742,690	0.66	0.60
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Parties (Catatan/Note 10)				
PT Home Center Indonesia	1,709,441,964	33,971,394	0.02	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	631,333,344	40,486,047	0.01	0.00
PT Home Center Indonesia Retail	142,366,447	--	0.00	--
PT Krisbow Indonesia	123,604,685	1,743,523	0.00	0.00
PT Kawan Lama Sejahtera	40,842,436	3,245,485	0.00	0.00
PT Graha Satwa Paramita	18,994,323	--	0.00	--
PT Tiga Dua Delapan	5,864,413	--	0.00	--
PT Solusi Layanan Terpadu	2,571,497	--	0.00	--
PT Kawan Lama Inovasi	--	191,984	--	0.00
Total	2,675,019,109	79,638,433	0.04	0.00
Aset Hak Guna/Rights of Use Assets (Catatan/Note 13)				
PT Tiga Dua Delapan	119,078,572,441	176,337,947,725	1.64	2.46
PT Kawan Lama Sejahtera	57,779,824,117	64,747,549,178	0.80	0.90
PT Graha Makmur Lestari	4,957,954,397	7,708,645,339	0.07	0.11
PT Home Center Indonesia	4,000,271,325	2,427,791,398	0.06	0.03
Total	185,816,622,280	251,221,933,640	2.56	3.50

	2022 Rp	2021 Rp	Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2022 %	2021 %
Utang Usaha/Trade Payables (Catatan/Note 17)				
PT Krisbow Indonesia	30,703,825,334	20,171,173,422	2.33	1.27
PT Kawan Lama Inovasi	6,286,975,463	3,457,600,900	0.48	0.22
PT Kawan Lama Sejahtera	3,639,341,565	661,094,930	0.28	0.04
PT Home Center Indonesia	2,183,274,084	--	0.17	--
PT Golden Dacron	1,140,561,105	1,239,411,250	0.09	0.08
PT Golden Living Indonesia	374,625,000	252,450,000	0.03	0.02
PT Graha Satwa Paramita	32,064,960	--	0.00	--
PT Kawan Lama Internusa	--	554,926	--	0.00
Total	44,360,667,511	25,782,285,428	3.38	1.63

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2022 %	2021 %
Utang Pihak Berelasi/Due To Related Parties				
PT Multi Rentalindo	2,850,132,941	119,273,185	0.22	0.01
PT Anumana Graha Cantika	1,106,956,656	262,763,663	0.08	0.02
PT Tiga Dua Delapan	774,343,639	234,117,537	0.06	0.01
PT Sensor Indonesia	732,785,936	243,232,150	0.06	0.02
PT Home Center Indonesia	658,586,669	1,001,051,783	0.05	0.06
PT Krisbow Indonesia	458,177,452	190,652,584	0.03	0.01
PT Omni Digitama Internusa	248,696,835	5,671,566,779	0.02	0.36
PT Kawan Lama Sejahtera	168,537,347	37,251,177,275	0.01	2.34
PT Foods Beverages Indonesia	46,114,192	13,411,116	0.00	0.00
PT Graha Makmur Lestari	34,389,237	--	0.00	--
PT Home Center Indonesia Retail	23,673,303	--	0.00	--
PT Kawan Lama Inovasi	8,175,366	9,355,883	0.00	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	6,349,200	--	0.00	--
PT Miller Weldindo	2,119,490	--	0.00	--
PT Emaro Online Indonesia	930,180	17,175,200	0.00	0.00
PT Dana Kini Indonesia	--	57,658,780	--	0.00
PT Graha Satwa Paramita	--	9,240,000	--	0.00
Total	7,119,968,443	45,080,675,935	0.54	2.83
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities (Catatan/Note 21)				
PT Tiga Dua Delapan	102,149,521,000	174,994,235,566	7.77	10.99
PT Kawan Lama Sejahtera	49,695,367,727	53,355,579,276	3.78	3.35
PT Graha Makmur Lestari	4,639,011,279	7,145,229,063	0.35	0.45
PT Home Center Indonesia	4,102,300,903	2,419,533,336	0.31	0.15
Total	160,586,200,909	237,914,577,241	12.21	14.94

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			2022 %	2021 %
Penjualan/Sales (Catatan/Note 27)				
PT Tiga Dua Delapan	25,098,887,664	913,240,351	0.35	0.01
PT Krisbow Indonesia	16,491,616,353	10,720,005,758	0.23	0.17
PT Kawan Lama Sejahtera	11,623,333,208	6,491,002,848	0.16	0.10
PT Home Center Indonesia	10,896,282,566	14,600,205,252	0.15	0.23
PT Home Center Indonesia Retail	2,897,352,168	--	0.04	--
PT Foods Beverages Indonesia	1,888,521,958	1,448,444,957	0.03	0.02
PT Graha Satwa Paramita	1,085,627,343	428,735,577	0.02	0.01
PT Anumana Graha Cantika	816,793,837	459,537,743	0.01	0.01
PT Sahabat Kota Wisata	821,200,000	--	0.01	--
PT Kawan Lama Inovasi	673,438,764	2,501,117,554	0.01	0.04
PT Depoteknik Duta Perkakas	400,092,820	92,351,374	0.01	0.00
PT Solusi Layanan Terpadu	267,236,539	30,058,305	0.00	0.00
PT Golden Dacron	102,505,767	3,500,178	0.00	0.00
PT Inti Graha Makmur	79,289,243	4,574,363	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	19,961,700	12,564,639,869	0.00	0.20
PT Golden Living Indonesia	17,008,288	531,760	0.00	0.00
PT Multi Rentalindo	15,522,750	6,748,226	0.00	0.00
PT Sensor Indonesia	5,772,703	3,444,364	0.00	0.00
PT Indo Kompresigma	4,922,825	6,337,300	0.00	0.00
PT Graha Makmur Lestari	571,897	29,080,209	0.00	0.00
PT Permata Griya Bumi	--	40,361,046	--	0.00
PT Cupbop Indonesia Abadi	--	1,852,000	--	0.00
Total	73,205,938,393	50,345,769,034	1.03	0.79

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
			2022 %	2021 %
Pembelian/Purchase				
PT Krisbow Indonesia	244,565,289,334	213,934,336,621	5.65	5.96
PT Kawan Lama Inovasi	69,075,047,000	50,714,668,374	1.60	1.41
PT Kawan Lama Sejahtera	41,743,983,013	19,795,161,681	0.97	0.55
PT Golden Dacron	25,379,282,700	20,656,652,000	0.59	0.58
PT Home Center Indonesia	5,251,270,256	--	0.12	-
PT Golden Living Indonesia	3,507,750,000	2,295,000,000	0.08	0.06
PT Graha Satwa Paramita	178,255,748	--	0.00	-
PT Permata Griya Bumi	3,380,816	1,329,459,309	0.00	0.04
PT Graha Makmur Lestari	--	54,052,594	-	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	--	8,494,920	-	0.00
Total	389,704,258,867	308,787,825,499	9.01	8.60

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses	
			2022 %	2021 %
Sewa Lainnya dan Service Charge/ Other Rent and Service Charge				
PT Anumana Graha Cantika	45,370,086,425	40,465,991,598	1.80	1.66
PT Multi Rentalindo	35,387,279,631	34,121,045,610	1.40	1.40
PT Tiga Dua Delapan	26,242,907,972	22,354,161,959	1.04	0.92
PT Graha Makmur Lestari	2,326,573,202	2,151,849,595	0.09	0.09
PT Kawan Lama Sejahtera	2,292,793,333	2,309,769,629	0.09	0.09
PT Home Center Indonesia	1,136,778,320	218,003,999	0.05	0.01
Total	112,756,418,883	101,620,822,390	4.47	4.17
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commissioners and Directors	49,300,175,222	40,207,772,876	0.02	1.68

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutera, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera dari 18 Februari 2011 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera. Pada tanggal 19 Februari 2021 Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa sampai dengan tanggal 19 Februari 2026.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutera, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera from date February 18, 2011 until February 18, 2021, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. This lease agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on Notarial Deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera. On February 19, 2021, the Company has extend the lease agreement up to February 19, 2026.

35. Instrumen Keuangan

35. Financial Instruments

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Setara Kas	2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha	85,854,926,858	66,777,644,333	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,167,146,664	12,866,087,674	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	2,675,019,109	79,638,433	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	69,487,859,001	68,078,245,213	Other Non Current Financial Assets
Total	2,300,584,033,252	2,691,635,269,176	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2022				
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	2,098,207,504,847	--	35,191,576,773	2,133,399,081,620	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	85,846,202,359	300,000	8,424,499	85,854,926,858	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,829,595,425	165,169,026	172,382,213	9,167,146,664	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	2,543,357,980	119,193,852	12,467,277	2,675,019,109	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	69,487,859,001	69,487,859,001	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,195,426,660,611	284,662,878	104,872,709,763	2,300,584,033,252	Total

	2021				
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	2,509,268,462,359	--	34,565,191,164	2,543,833,653,523	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	66,374,285,933	3,246,612	400,111,788	66,777,644,333	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,800,353,274	14,231,539	51,502,861	12,866,087,674	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	59,166,073	8,389,899	12,082,461	79,638,433	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	68,078,245,213	68,078,245,213	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,588,502,267,639	25,868,050	103,107,133,487	2,691,635,269,176	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2022				
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp	
		0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	144,350,074,482	--	144,350,074,482	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	7,119,968,443	--	--	7,119,968,443	Due to Related Parties
Beban Akrua	--	52,968,628,621	--	52,968,628,621	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	41,860,561,197	--	41,860,561,197	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	5,122,070,483	5,122,070,483	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	258,453,470,946	449,800,261,031	708,253,731,977	Lease Liabilities
Total	7,119,968,443	497,632,735,246	454,922,331,514	959,675,035,203	Total

	2021				
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp	
		0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	126,723,781,917	--	126,723,781,917	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	45,080,675,935	--	--	45,080,675,935	Due to Related Parties
Beban Akrua	--	62,608,174,276	--	62,608,174,276	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	37,338,018,894	--	37,338,018,894	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	4,912,619,760	4,912,619,760	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	262,908,385,034	571,447,690,357	834,356,075,391	Lease Liabilities
Total	45,080,675,935	489,578,360,121	576,360,310,117	1,111,019,346,173	Total

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Group is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2022 Rp	2021 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	2,116,571,785	1,940,865,171	<i>Increase (1%)</i>
Penurunan (-1%)	(2,116,571,785)	(1,940,865,171)	<i>Decrease (-1%)</i>

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	2,133,399,081,620	2,133,399,081,620	2,543,833,653,523	2,543,833,653,523	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	69,487,859,001	69,487,859,001	68,078,245,213	68,078,245,213	Others Non-Current Financial Assets
Piutang Usaha	85,854,926,858	85,854,926,858	66,777,644,333	66,777,644,333	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,167,146,664	9,167,146,664	12,866,087,674	12,866,087,674	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	2,675,019,109	2,675,019,109	79,638,433	79,638,433	Due from Related Parties
	2,300,584,033,252	2,300,584,033,252	2,691,635,269,176	2,691,635,269,176	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	708,253,731,977	708,253,731,977	834,356,075,391	834,356,075,391	Lease Liabilities
Utang Usaha	144,350,074,482	144,350,074,482	126,723,781,917	126,723,781,917	Trade Payables
Beban Akrua	52,968,628,621	52,968,628,621	62,608,174,276	62,608,174,276	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	7,119,968,443	7,119,968,443	45,080,675,935	45,080,675,935	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	41,860,561,197	41,860,561,197	37,338,018,894	37,338,018,894	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	5,122,070,483	5,122,070,483	4,912,619,760	4,912,619,760	Other Non-Current Financial Liabilities
	959,675,035,203	959,675,035,203	1,111,019,346,173	1,111,019,346,173	

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes (financial cost ratio).

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.22	0.29	Debt to Equity Ratio
Rasio Biaya Keuangan	(0.06)	(0.07)	Financial Cost Ratio

**36. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**36. Financial Assets and Liabilities in
Foreign Currencies**

	<u>2022</u>			<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>		
Kas dan Setara Kas	8,535,317.10	1,188,609.76	32,664,505.19	227,861,576,387	Cash and Cash Equivalents
Sub - Total	<u>8,535,317.10</u>	<u>1,188,609.76</u>	<u>32,664,505.19</u>	<u>227,861,576,387</u>	Sub - Total
Utang Usaha	790,181.68	31,158.52	1,439,149.79	16,199,422,598	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	316.27	--	--	4,975,243	Other Current Financial Liabilities
Sub - Total	<u>790,497.95</u>	<u>31,158.52</u>	<u>1,439,149.79</u>	<u>16,204,397,841</u>	Sub - Total
Total Aset - Bersih	<u>7,744,819.15</u>	<u>1,157,451.24</u>	<u>31,225,355.40</u>	<u>211,657,178,546</u>	Total Assets - Net
	<u>2021</u>			<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>		
Kas dan Setara Kas	7,668,928.01	1,188,609.76	32,633,802.45	201,632,285,119	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,107.00	--	--	144,216,884	Other Current Financial Assets
Sub - Total	<u>7,679,035.01</u>	<u>1,188,609.76</u>	<u>32,633,802.45</u>	<u>201,776,502,003</u>	Sub - Total
Utang Usaha	404,546.89	--	379,773.83	6,622,432,641	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	74,816.14	--	--	1,067,552,250	Other Current Financial Liabilities
Sub - Total	<u>479,363.03</u>	<u>--</u>	<u>379,773.83</u>	<u>7,689,984,891</u>	Sub - Total
Total Aset - Bersih	<u>7,199,671.98</u>	<u>1,188,609.76</u>	<u>32,254,028.62</u>	<u>194,086,517,112</u>	Total Assets - Net

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitments and Significant Agreements

- a. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

- a. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retails outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp36.899.714.709 dan Rp35.127.577.465.

- b. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.

the renewal term.

Royalty expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp36,899,714,709 and Rp35,127,577,465, respectively.

- b. *The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.*

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-makers of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2022				
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	3,872,147,858,386	2,797,121,146,015	483,752,963,208	7,153,021,967,609	Sales
Aset Segmen	1,486,101,112,430	1,160,740,431,303	163,927,854,769	2,810,769,398,502	Segment Assets
	2021				
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	3,652,458,528,790	2,802,377,512,849	434,714,092,744	6,889,550,134,383	Sales
Aset Segmen	1,230,020,643,439	1,024,718,362,583	113,209,496,110	2,367,948,502,132	Segment Assets

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:

Reconciliation of segment revenue and asset as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penjualan			Sales
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	7,153,021,967,609	6,889,550,134,383	Total Sales for Segment Report
Biaya Konsinyasi	(388,068,464,523)	(344,221,557,061)	Cost Consignment
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(2,150,160,940)	(1,965,878,422)	Inter Segment Sales Elimination
Penjualan Konsolidasian - Bersih	6,762,803,342,146	6,543,362,698,900	Consolidated Sales - Net
Aset			Assets
Aset Segment Dilaporkan	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	Report Segment Assets
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	4,641,646,717,456	4,908,845,831,195	Total Unallocated
Eliminasi Aset antar Segmen	(203,161,503,909)	(105,655,863,113)	Inter Segment Sales Elimination
Aset Konsolidasian	7,249,254,612,049	7,171,138,470,214	Consolidated Assets

39. Tambahan Informasi Arus Kas

39. Additional Information of Cash Flows

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan/ Additional Rp	Beban Bunga/ Interest Expenses Rp		
Piutang Pihak Berelasi	79,638,433	64,700,870,306	(67,296,250,982)	--	--	2,675,019,109	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi	45,080,675,935	92,110,584,720	(130,071,292,212)	--	--	7,119,968,443	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	834,356,075,391	--	(546,377,575,255)	362,030,949,226	58,244,282,615	708,253,731,977	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	879,516,389,759	156,811,455,026	(743,745,118,449)	362,030,949,226	58,244,282,615	718,048,719,529	Total Liabilities from Financing Activities

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan/ Additional Rp	Beban Bunga/ Interest Expenses Rp		
Piutang Pihak Berelasi	4,088,701,791	42,897,504,019	(38,888,440,661)	--	--	79,638,433	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi	55,359,532,461	147,782,403,080	(158,061,259,606)	--	--	45,080,675,935	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	833,227,802,422	--	(341,153,051,355)	270,854,085,702	71,427,238,622	834,356,075,391	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	892,676,036,674	190,679,907,099	(538,102,751,622)	270,854,085,702	71,427,238,622	879,516,389,759	Total Liabilities from Financing Activities

40. Informasi Tambahan

40. Supplementary Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

41. Restatement Financial Statement

Sehubungan dengan Siaran Pers DSAK IAI mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (PSAK 24), Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 terkait dengan perubahan yang dilakukan secara retrospektif.

In connection with the DSAK IAI Press Release regarding the Attribution of Benefits During the Service Period (PSAK 24), the Company has restated the financial statements for the year ended December 31, 2021, as well as the statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 related to changes made retrospectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	126,252,691,296	107,574,790,076	148,824,078,142	118,485,253,742	Deferred Tax Assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	378,159,986,000	293,260,435,000	593,846,265,000	442,152,143,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
EQUITAS					EQUITY
Saldo laba	4,903,394,939,394	4,968,432,423,650	4,629,340,356,679	4,748,577,114,616	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	31,233,899,639	32,418,065,163	14,772,408,978	16,890,948,641	Non-Controlling Interests

	31 Desember 2021		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban Usaha	(2,424,922,995,544)	(2,438,974,111,544)	Operating Expenses
Pajak Tangguhan	12,790,600,474	12,847,963,554	Deferred Tax
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	157,496,250,000	104,752,795,000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(35,361,987,320)	(23,758,427,220)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Total Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	14,418,007,787	14,038,056,293	Total Profit For The Year Attributable To Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	16,461,490,661	15,527,116,522	Total Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests

42. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

42. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**43. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**43. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statement**

The Company management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 30, 2023.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021*) Rp	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020*)/ January 1, 2021/ December 31, 2020*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,108,241,671,288	2,484,262,989,455	2,187,771,641,912	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivable
Pihak Berelasi	46,096,417,373	40,761,760,245	113,856,808,406	Related Parties
Pihak Ketiga	35,122,023,418	21,861,031,696	26,395,942,816	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,936,255,841	12,809,417,188	1,521,451,260	Other Current Financial Assets
Persediaan	2,646,841,543,733	2,254,739,006,022	2,341,486,363,950	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	79,876,814,039	5,091,353,276	5,601,070,982	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	16,985,037,388	5,704,500,695	6,788,647,869	Prepaid Expenses
Uang Muka	184,570,087,342	171,743,360,304	186,253,629,290	Advance Payments
Total Aset Lancar	<u>5,124,669,850,422</u>	<u>4,996,973,418,881</u>	<u>4,869,675,556,485</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	125,355,944,751	46,155,863,071	66,678,845,370	Due from Related Parties
Properti Investasi	333,075,266,960	348,424,815,585	363,069,256,209	Investment Properties
Aset Tetap	400,446,572,250	435,495,794,037	483,831,090,786	Fixed Assets
Aset Hak Guna	779,976,181,763	820,307,010,536	913,431,399,007	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	64,177,523,703	63,213,583,095	60,349,695,868	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	133,422,160,053	130,627,318,247	148,740,576,223	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	54,599,000,000	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,500,000,000	4,500,000,000	4,500,000,000	Investment in Associate
Aset Pajak Tangguhan	77,192,529,204	100,177,955,924	109,272,345,583	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>1,972,745,178,684</u>	<u>2,000,501,340,495</u>	<u>2,201,472,209,046</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>7,097,415,029,106</u>	<u>6,997,474,759,376</u>	<u>7,071,147,765,531</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	44,525,937,610	25,928,646,717	41,112,474,979	Related Parties
Pihak Ketiga	69,512,862,225	69,977,449,460	100,337,368,754	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	42,907,792,643	39,836,998,372	31,710,956,650	Advance from Customer
Utang Pihak Berelasi	6,913,179,265	7,376,801,383	17,288,664,325	Due to Related Parties
Beban Akrua	51,429,142,024	58,143,527,355	69,758,971,493	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	199,812,098	1,290,824,507	6,355,978,863	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	61,835,420,000	65,945,420,000	80,483,547,500	Deferred Income
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	39,373,048,217	33,998,652,504	34,944,412,225	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	55,222,773,755	67,793,739,615	124,356,575,755	Taxes Payables
Bagian Jangka Pendek atas - Liabilitas Jangka Panjang:				Short-Term Liabilities Net of - Non Current Portion:
Liabilitas Sewa	240,003,465,145	247,791,981,863	239,261,825,457	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>611,923,432,982</u>	<u>618,084,041,776</u>	<u>745,610,776,001</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities Net of - Current Portion:
Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek:				Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	416,932,883,490	540,316,861,861	548,164,807,360	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4,986,936,573	6,508,023,190	11,821,810,262	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	179,747,729,000	278,520,706,000	408,079,664,000	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>601,667,549,063</u>	<u>825,345,591,051</u>	<u>968,066,281,622</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	<u>1,213,590,982,045</u>	<u>1,443,429,632,827</u>	<u>1,713,677,057,623</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock-
Nilai Nominal Rp10 per Saham				Par Value Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	171,500,000,000	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	440,574,864,042	440,574,864,042	440,574,864,042	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	239,797,199	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	482,594,713,034	482,594,713,034	482,594,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	4,823,099,545,286	4,493,320,624,774	4,296,746,206,133	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>5,883,824,047,061</u>	<u>5,554,045,126,549</u>	<u>5,357,470,707,908</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,097,415,029,106</u>	<u>6,997,474,759,376</u>	<u>7,071,147,765,531</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali, Catatan 4

*) As Restated, Note 4

Lampiran II

Attachment II

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021*) Rp	
PENJUALAN	6,352,780,307,725	6,151,909,710,685	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	79,365,564,712	78,736,099,579	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH	6,432,145,872,437	6,230,645,810,264	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3,359,171,902,519)	(3,200,607,996,036)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3,072,973,969,918	3,030,037,814,228	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(2,364,369,372,577)	(2,309,789,846,588)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	135,856,231,078	137,940,614,379	Other Income
Beban Lain-lain	(3,657,195,117)	(703,316,485)	Other Expenses
LABA USAHA	840,803,633,302	857,485,265,534	PROFIT FROM OPERATION
Pajak Final	(4,637,408,206)	(2,885,574,547)	Final Expense Tax
Beban Keuangan - Bersih	(44,108,555,341)	(54,988,775,822)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	792,057,669,755	799,610,915,165	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(126,316,339,600)	(143,546,991,010)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(14,288,421,700)	13,659,197,921	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(140,604,761,300)	(129,887,793,089)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	651,452,908,455	669,723,122,076	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	39,531,841,000	100,025,413,000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(8,697,005,020)	(22,753,587,580)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	30,834,835,980	77,271,825,420	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	682,287,744,435	746,994,947,496	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan Kembali, Catatan 4

*) As Restated, Note 4

Lampiran III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning			Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total Ekuitas/ Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan				Total Saldo Laba / Retained Earnings
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020 (SEBELUM PENYAJIAN KEMBALI)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,150,767,235,733	29,919,868,000	4,663,281,816,767	(34,184,872,500)	5,241,411,605,508	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020 (BEFORE RESTATEMENT)
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - Efek IFRIC	--	--	--	--	116,059,102,400	--	116,059,102,400	--	116,059,102,400	Adjustment of Initial Implementation - IFRIC Effects
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020*)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,266,826,338,133	29,919,868,000	4,779,340,919,167	(34,184,872,500)	5,357,470,707,908	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020*)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	669,723,122,076	--	669,723,122,076	--	669,723,122,076	Profit for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(550,420,528,855)	--	(550,420,528,855)	--	(550,420,528,855)	Re-Sale of Treasury Stocks
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	77,271,825,420	77,271,825,420	--	77,271,825,420	Re-Buying of Treasury Stocks
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021*)	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,386,128,931,354	107,191,693,420	4,975,915,337,808	(34,184,872,500)	5,554,045,126,549	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021*)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	651,452,908,455	--	651,452,908,455	--	651,452,908,455	Profit for the Year
Dividen Kas	--	--	--	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	Cash Dividend
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	30,834,835,980	30,834,835,980	--	30,834,835,980	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022	171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,685,073,015,886	138,026,529,400	5,305,694,258,320	(34,184,872,500)	5,883,824,047,061	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Disajikan Kembali, Catatan 4

*) As Restated, Note 4

Lampiran IV

Attachment IV

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,429,096,059,286	7,226,596,013,237	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(5,285,241,437,663)	(4,320,583,414,297)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(1,161,926,148,458)	(1,210,295,013,649)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(372,883,879,854)	(509,634,482,269)	Payment for Tax
Penerimaan Bunga	46,592,444,664	48,011,088,667	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>655,637,037,975</u>	<u>1,234,094,191,689</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Properti Investasi	--	(674,152,043)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap dan Aset Takberwujud	(96,133,161,875)	(78,599,377,866)	Acquisitions of Fixed Assets and Intangible Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	2,680,583,174	1,445,715,960	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Setoran Modal ke Dalam Entitas Anak	(3,000,000,000)	--	Paid in Capital Into Subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(96,452,578,701)</u>	<u>(77,827,813,949)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	(352,508,823,923)	(550,420,528,855)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	(270,949,869,595)	228,485,003,503	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	191,286,165,797	(217,873,884,146)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa	(515,222,977,293)	(319,781,367,148)	Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(947,395,505,014)</u>	<u>(859,590,776,646)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(388,211,045,740)	296,675,601,094	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	12,189,727,573	(184,253,551)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>2,484,262,989,455</u>	<u>2,187,771,641,912</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>2,108,241,671,288</u></u>	<u><u>2,484,262,989,455</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	6,241,553,780	14,023,673,544	Cash on Hand
Bank	1,477,664,529,805	1,872,960,660,520	Cash in Banks
Deposito Berjangka	624,335,587,703	597,278,655,391	Time Deposits
Total	<u><u>2,108,241,671,288</u></u>	<u><u>2,484,262,989,455</u></u>	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)**

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)**

Notes to the Financial Statements

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of Subsidiaries and Associate</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Kepemilikan dan Hak Suara/ % Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost 2022 dan/and 2021 Rp
		2022 dan/and 2021 (%)	2021	
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988		51,999,000,000
PT Dan Sebagainya Indonesia	Jakarta, Indonesia	60.0000		3,000,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000		4,500,000,000

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associate

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan siaran pers terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

Investment in subsidiary and associate mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

3. Method of Investment Recording

4. Restatement Financial Statement

In connection with the adoption of a press release regarding the attribution of imbalances in the service period by the Indonesian Institute of Accountants, the Company has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, as well as the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020.

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	118,020,892,904	100,177,955,924	138,287,121,183	109,272,345,583	Deferred Tax Assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	359,624,965,000	278,520,706,000	553,153,542,000	408,079,664,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba	4,912,654,015,788	4,975,915,337,808	4,663,281,816,767	4,779,340,919,167	Retained Earnings

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Entity)
Notes to the Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah)

	31 Desember 2021		
	Sebelum Penyajian Kembali/ <i>Before Restatement</i>	Setelah Penyajian Kembali/ <i>After Restatement</i>	
	Rp	Rp	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			PROFIT OR LOSS
KOMPREHENSIF LAIN			AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban Usaha	(2,296,786,738,588)	(2,309,789,846,588)	<i>Operating Expenses</i>
Pajak Tangguhan	13,699,991,721	13,659,197,921	<i>Deferred Tax</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	150,991,924,000	100,025,413,000	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(33,966,220,000)	(22,753,587,580)	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>